

**PAYA GURU MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PUJUD**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH :

SAFRIDA

NPM : 156810093

**PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

PEKANBARU

2018/2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


**UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PUJUD**

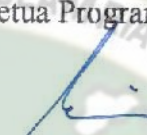
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Safrida
NPM : 156810093
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

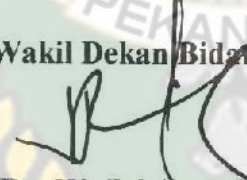
Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
16 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP.19701007 199803 2002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : SAFRIDA

NPM : 156810093

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata)

Pembimbing Utama : Dr.Hj.Nurhuda,M..Pd

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 5 Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	25 Januari 2019	ACC Judul	
2	1 Februari 2019	Perbaiki bab I	
3	7 Juni 2019	Perbaiki bab II	
4	11 Juni 2019	Perbaiki bab III	
5	31 Agustus 2019	ACC di Seminarkan	
6	12 Februari 2020	Perbaiki Bab IV	
7	17 Februari 2020	Perbaiki Bab IV dan V	
8	18 Februari 2020	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Wakil Dekan Bidang Akademi



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Pd

NIP.197010071998032002

NIDN. 0007107005

SKRIPSI

UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PUJUD

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Safrida
NPM : 156810093
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Tim penguji
Pada tanggal: 22 November 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP: 19630927 199003 200
NIDN: 0027096301

Anggota Tim

Fitriani, M.Pd

Anggota Tim

Purba Andy Wijaya, M.Pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
22 November 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP.19701007 199803 2002
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safrida

NPM : 156810093

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Upaya guru menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA NEGERI 1 PUJUD

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta dari skripsi ini.

Pekanbaru, November 2019

Yang Menyatakan



Safrida
156810093

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul **Upaya Guru Menanamkan Nilai Nilai Karakter dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1Pujud**. Dalam penulisan proposal ini penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Alzaber, M.Si. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj Sri Amnah, S.Pd, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Sudirman Somary, M.A Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, serta Bapak H. Muslim S. Kar, M.Sn Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Ibu Dra. Hj.Nurhuda, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Ibu Helvizahara, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pujud, Ibu Eliyani, S.E Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Pujud yang telah membantu dan bersedia memberi izin selama penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pujud.
5. Kedua orang tuaku, Ayahanda Saupi, Ibunda Masnah, Abangku Rizal, S.T, Safrizal dan kakakku Rismawati dan Rita Am.Keb, Mardyani Rahayu, Rika

Aulia, Erwan yang tiada henti memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dukungan, saran, dan semangat baik secara moral atau material.

6. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi akuntansi, dan teman-teman kelas D Ekonomi Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala semangat serta dukungan yang diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2019

Penulis

Safrida

NPM 1568100

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pendidikan Karakter.....	10
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter	12
2.1.3 Pembentukan Karakter.....	13
2.1.4 Pentingnya Pendidikan Karakter.....	14
2.2 lembaga Pendidikan dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter.....	15
2.3 Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter.....	18
2.4 Nilai Nilai Karakter.....	20
2.5 Penelitian Relevan.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Sumber Data.....	23
3.4 Instrumen Penelitian	23
3.5 Tahapan Penelitian.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40

UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PUJUD

SAFRIDA

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP
Universitas Islam Riau
Email : pida.putri99rb@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah SMA N 1 Pujud, Guru ekonomi SMA N 1 Pujud 1 orang, salah satu siswa/siswi SMA N 1 Pujud.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan peneliti sebagai instrumen utama. Kemudian data terkumpul diolah dan di analisis dengan analisis deskriptif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data beranekaragam dibaca, dipelajari, ditelaah dan direduksi dengan jalan membuat rangkuman inti. Setelah membuat abstrak data disusun sesuai dengan tema tema. Kemudian dilakukan penafsiran sebagai hasil temuan sementara. Temuan sementara tersebut ditelaah secara berulang ulang hingga mampu menjadi sebuah teori substansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud yaitu menggunakan tahapan pembelajaran sekolah yaitu dengan menggunakan tahapan pengajaran melalui tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Nilai Nilai Karakter

TEACHER'S EFFORTS INVESTING CHARACTER VALUES IN ECONOMIC LEARNING IN SMA Negeri 1 PUJUD

SAFRIDA

Accounting Education Study Program, Fkip
Riau Islamic University
Email: Pida.Putri99rb@Gmail.Com

ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to determine the efforts of teachers to instill character values in economic learning in SMA N 1 Pujud. The study was carried out in December 2019. The subjects of this study were the Principal / Deputy Principal of the P 1 NBA High School, the economics teacher of the N 1 Pujud High School, one of the students of the 1 N High School in Pujud.

This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation and researchers as the main instrument. Then the collected data is processed and analyzed with descriptive analysis. The data analysis process begins by examining all available data from various sources. Diverse data is read, studied, analyzed and reduced by making a core summary. After abstracting the data, it is arranged according to the theme of the theme. Then an interpretation is made as a temporary finding. The interim findings are reviewed repeatedly until they become a theory of substance.

The results showed that the teacher's effort to instill the values of character in economic learning in SMA N 1 Pujud is to use the stages of school learning that is by using the stages of teaching through the stages of planning, implementation, and evaluation.

Keywords: Character Education, Character Values

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi semua warga negara Indonesia. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Suyadi, 2013:5).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran (Dharma Kesuma dkk, 2013 :5).

Ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran (Rasyid, 2002:7).

Pembelajaran yang terdapat dimateri ekonomi mempelajari perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari nilai-nilai yang dimilikinya. Keputusan-keputusan yang diambil, cara bertindak, cara berfikir, sikap-sikapnya terhadap orang lain, terhadap situasi dan kejadian-kejadian disekitarnya didasari oleh nilai-nilai tertentu secara sadar ataupun tidak. Nilai-nilai yang dimiliki manusia diperoleh dan berkembang sebagai hasil pembelajaran.

Mata pelajaran pada dasarnya memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai oleh peserta didik. Demikian pula halnya dengan materi yang terdapat dipelajaran ekonomi terdapat nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran ekonomi juga mengembangkan misi untuk pendidikan karakter.

Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Seorang guru dalam melakukan penanaman nilai-nilai dalam materi pembelajaran ekonomi harus memperhatikan berbagai aspek mulai dari tujuan, materi, metode, kondisi dan kemampuan anak didik, lingkungan serta penguasaan keterampilan-keterampilan dalam ekonomi seperti menemukan, mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dan ide, mengorganisasikan informasi dan ide, mendengar, membaca, menggunakan bahan-bahan gratis, menyajikan informasi secara lisan, menyajikan informasi secara tertulis dan berfikir.

Fenomena yang sering dihadapi guru yaitu adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, adanya siswa yang tidak datang ke sekolah tanpa keterangan, adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah, adanya siswa yang masih mengaktifkan atau membawa hp ke sekolah, adanya siswa yang membuang sampah sembarangan, adanya siswa yang menyontek saat ulangan maupun ujian.

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu guru sebaiknya mengulang kembali sedikit materi yang tidak dipahami oleh siswa dan guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa tersebut mau mengerjakan tugas.

Seorang guru perlu menanamkan nilai nilai karakter, seperti rasa peduli kesesama, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain, serta ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan, sehingga guru memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, ketika guru harus membentuk siswa agar berkarakter kuat, guru itu sendiri sudah memilikinya, sehingga siswa dapat meneladani perilaku, sikap, dan etika guru yang dapat diamati dan dilihat siswa dalam kehidupan sehari hari. Guru yang berkarakter adalah guru yang memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Oleh karena itu, guru yang berkarakter kuat memiliki kemampuan mengajar, dan juga dapat menjadi teladan bagi siswanya. Jadi dalam menanamkan nilai nilai karakter yang kuat dan positif, guru haruslah memiliki karakter yang kuat pula.

Studi ini membahas pada cara seorang guru menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi. Fenomena yang terjadi pada Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Pujud bahwa sekolah ini sudah menggunakan kurikulum yang lebih mengutamakan nilai nilai karakter untuk diterapkan kepada siswanya. Sekolah ini melalui guru gurunya selalu berupaya untuk menanamkan nilai nilai karakter kepada siswa, tidak terkecuali dengan guru ekonomi di SMA juga harus menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal yang melatar belakangi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PUJUD**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Masih ada yang tidak datang kesekolah tanpa keterangan.
3. Masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah.
4. Masih ada siswa yang mengaktifkan atau membawa hp kesekolah.
5. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan
6. Masih ada siswa yang menyontek saat ulangan maupun ujian

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan menemukan sasaran, maka peneliti membatasi masalah yang berfokus pada upaya guru menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Pujud.

Karena banyaknya nilai karakter yang dirumuskan oleh kemendiknas dan penulis memiliki keterbatasan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi nilai nilai karakter ryang akan diteliti hanya nilai nilai karakter yang berkaitan dengan gejala yang terlibat pada siswa yaitu, Disiplin, jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan mandiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai nilai karakter di SMA Negeri 1 Pujud.

1.5 Tujuan Peneliti

Adapun tujuan penelitian yaitu : Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai nilai karakter di SMA Negeri 1 Pujud.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini mengandung manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Ekonomi yang berkaitan dengan penulisan ilmiah .

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat yang diperoleh siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa betapa pentingnya menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran disekolah dan kehidupan sehari hari.

- b. Manfaat yang diperoleh oleh guru

Dapat dijadikan dasar untuk dimasa yang akan datang guru lebih dapat menanamkan nilai nilai karakter bagi siswa siswinya.

c. Manfaat yang diperoleh sekolah

Sebagai informasi bagi sekolah tentang upaya menanamkan nilai nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pujud.

1.7 Definisi Operasional

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan.

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak serta budi pekerti yang dimiliki seseorang yang sehingga membuatnya berbeda dibandingkan dengan orang lainnya.

Menurut Heri Gunawan (2012:23) Pendidikan karakter segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana prilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan bagaimana hal terkait lainnya.

Menurut H. Soemarno dalam Merli (2011 : 25)

Menurut pendapat Paul (2012:4) Nilai Nilai karakter adalah suatu sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang mencakup aspek spritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Karakter

2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam UUD No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2015:4).

Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikira, prilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. (Suyadi, 2013:5).

Pendidikan karakter merupakan kegiatan manusia yang di dalam nya terdapat suatu tindakan yang mendidik di peruntukkan bagi generasi selanjutnya. proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia (Muchlas & Hariyanto, 2014:45).

Menurut Zainal (2012:109) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan YME, dari diri sendiri, keluarga, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi insan kamil.

Menurut Zubaedi, (2013:14) pendidikan karakter diartikan sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character development* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter dengan optimal). Hal ini berarti bahwa untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen disekolah baik dari aspek kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the procces of instruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationships*), penanganan mata pelajaran (*the handling of discipline*), pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah.

Pendidikan berkarakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Dengan ketiga aspek tersebut, jika pendidikan karakter diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan akan mmbuat anak menjadi cerdas dalam emosinya (Anas & Irwanto, 2013:45).

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Agus Wibowo, 2012:36)

Forester (Adisusilo, 2012:78) mengatakan ada empat ciri dasar pendidikan karakter, yaitu:

1. Keteraturan interior dimasa setiap tindakan diukur berdasarkan seperangkat nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.

2. Koherensi yang memberi keberanian, yang membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang ambing pada situasi. Koherensi ini merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain, tanpa koherensi maka kredibilitas seseorang akan runtuh.
3. Otonomi, maksudnya seseorang menginternalisasikan nilai-nilai dari luar sehingga menjadi nilai-nilai pribadi, menjadi sifat yang melekat, melalui keputusan bebas tanpa paksaan orang lain.
4. Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pada tingkat institusi, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas (Muslich, 2011 :81).

2.1.3 Pembentukan Karakter

Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika mereka tumbuh pada lingkungan yang berkarakter juga.

Mengungkapkan ada 9 pilar karakter yang harus ditumbuhkan dalam diri siswa dalam membentuk karakter yaitu :

1. Cinta pada Allah SWT dengan segenap cintanya.
2. Kemandirian dan tanggung jawab.
3. Kejujuran dan kebijaksanaan.
4. Hormat dan santun.
5. Dermawan, suka menolong dan gotong royong.
6. Percaya diri, kreatif, dan bekerja keras.
7. Kepemimpinan dan keadilan.
8. Baik hati dan rendah hati.
9. Toleransi, kedamaian dan kesatuan.

Langkah langkah pembentukan karakter menurut Najib Sulhan (Suhartini, 2011), dalam memasukkan konsep karakter pada setiap pembelajaran dengan cara:

- a. Menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak (knowing the good).

Menanamkan konsep diri kepada anak setiap akan memasuki materi pelajaran.

- b. Menggunakan cara yang membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik (desiring the good)

- c. Memberi beberapa contoh kepada anak mengenai karakter yang sedang dibangun
- d. Mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik (loving the good).
- e. Pemberian penghargaan kepada anak yang membiasakan melakukan kebaikan. Anak yang melakukan pelanggaran diberi hukuman yang mendidik
- f. Melaksanakan perbuatan baik (acting the good). Pengaplikasian karakter dalam proses pembelajaran.

2.1.4 Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan yang diterapkan disekolah sekolah juga menuntut untuk memaksimalkan kecakapan dan kemampuan kognitif. Dengan pemahaman seperti itu, sebenarnya ada hal lain dari anak yang tak kalah penting yang tanpa kita sadari telah terabaikan yaitu memberi pendidikan karakter pada anak didik.

Pentingnya Pendidikan karakter sebagai penyeimbangan kecakapan kognitif.

2.2 Lembaga Pendidikan dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sering menjadi panutan dalam berbagai hal termasuk panutan dalam mendidik karakter. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikulum, pemberdayaan

sarana prasarana, membiayaan dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Oleh karena itu pendidikan di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman, tata cara merawat, dan menghidupi nilai nilai, serta bagaimana peserta didik memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai nilai tersebut secara nyata.

Menurut Buchori (Muslich, 2011 :87) , pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif dan akhirnya ke pengenalan nilai secara nyata. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di setiap satuan pendidikan perlu segera dikaji, dan dicari alternatif alternatif sosulinya, serta perlu dikembangkannya secara lebih operasional sehingga mudah di implementasikan di sekolah.

Mulyasa (2012 :14) sedikitnya terdapat delapan jurus yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah. Kedelapan jurus tersebut yaitu :

1. Pahami hakikat pendidikan karakter, jurus pertama yang harus diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah adalah memahami hakikat pendidikan karakter dengan baik. Hal ini penting, karena pendidikan karakter bergerak dari kesadaran (awareness), pemahaman (understanding), kepedulian (concern), dan komitmen (commitment) menuju tindakan (doing atau acting).
2. Sosialisasikan dengan tepat, jurus kedua yang harus diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah adalah mensosialisasikannya

dengan tepat terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga negara sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta pendidikan karakter yang akan di implementasikan.

3. Ciptakan lingkungan yang kondusif, jurus ketiga yang harus diperhatikan dalam menyukkseskan pendidikan karakter di sekolah adalah lingkungan yang kondusif akademik, baik secara fisik maupun nonfisik. Lingkungan sekolah aman, nyaman, dan tertib, dipadukan dengan optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan kegiatan yang terpusat pada peserta didik (student centered activities) merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.
4. Dukung dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, jurus keempat yang harus diperhatikan dalam menyukkseskan pendidikan karakter disekolah berkaitan dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal.
5. Tumbuhkan disiplin peserta didik, jurus kelima yang harus diperhatikan dalam menyukkseskan pendidikan karakter di sekolah adalah menumbuhkan disiplin peserta didik, khususnya disiplin diri. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya problem problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman,nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

6. Pilih kepala sekolah yang amanah, jurus keenam yang harus diperhatikan dalam menyesuaikan pendidikan karakter di sekolah adalah kepala sekolah yang amanah, terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.
7. Wujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru, jurus ketujuh yang harus diperhatikan dalam menyesuaikan pendidikan karakter di sekolah berkaitan dengan sosok guru, yakni guru yang dapat digugu dan ditiru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik belajar.
8. Libatkan seluruh warga sekolah, jurus kedelapan yang harus diperhatikan dalam menyesuaikan pendidikan karakter di sekolah adalah ketertarikan seluruh warga sekolah. Dalam hal ini seluruh warga sekolah harus tertib dalam pembelajaran, diskusi dan rasa memiliki dalam upaya pendidikan karakter.

2.3 Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter

Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pengajar suatu ilmu. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, guru lebih merujuk pada tugas utamanya, yaitu mendidik. Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh.

Muslich (2011:56) beberapa tips bagaimana menjadi guru berkarakter yang hebat:

1. Mencintai anak. Cinta yang tulus kepada anak adalah modal awal mendidik anak. Guru menerima anak didiknya apa adanya mencintai tanpa syarat dan mendorong anak untuk melakukan yang terbaik pada dirinya.

Penampilan yang penuh cinta adalah dengan senyum, sering tanpak bahagia dan menyenangkan dan pandangan hidupnya positif.

2. Bersahabat dengan anak dan menjadi teladan bagi anak. Guru harus bisa digugu dan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, setiap apa yang di ucapkan dihadapan anak harus benar dari sisi apa saja: keilmuan, moral, agama, budaya. Cara penyampaiannya harus “menyenangkan” dan beradap. Ia pun harus bersahabat dengan anak anak tanpa ada rasa kikuk, lebih lebih angkuh. Anak senantiasa mengamati perilaku gurunya dalam setiap kesempatan.

3. Mencintai pekerjaan guru. Guru yang mencintai pekerjaannya akan senantiasa bersemangat. Setiap tahun ajaran baru adalah dimulainya satu kebahagiaan dan satu tantangan baru.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan berbagai kemampuan berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah. Adapun sikap dan karakteristik guru yang sukses melaksanakan pendidikan karakter secara efektif dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Respek dan memahami dirinya, serta dapat mengontrol dirinya (emosi stabil).
2. Antusias dan bergairah terhadap pendidikan karakter, kelasnya, dan seluruh pembelajarannya.

3. Berbicara dengan jelas dan komunikatif (dapat mengkomunikasikan idenya terhadap peserta didik).
4. Memerhatikan perbedaan individual peserta didik.
5. Memiliki banyak pengetahuan, inisiatif, dan banyak akal.
6. Menghindari perlakuan kasar dan ejekan terhadap peserta didiknya.
7. Tidak menonjolkan diri, dan
8. Menjadi teladan bagi peserta didiknya.

2.4 Nilai Nilai Karakter

Sedangkan pengertian karakter yang dikemukakan Wynne dalam Mulyasa, (2012:3) bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Jadi, yang dimaksud dengan nilai nilai karakter adalah menerapkan nilai nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku yang berguna bagi kemanusiaan.

Mengingat banyaknya cakupan yang terdapat dinilai nilai karakter, dalam penelitian ini akan dibahas 5 nilai karakter yang perlu diupayakan oleh guru, yaitu: Disiplin, jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan mandiri.

- A. Disiplin adalah betuk patuh atau rasa taat terhadap peraturan atau tunduk terhadap pengawasan & pengendalian.
- B. Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar benarnya tidak berbohong atau berkata fakta.

- C. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja
- D. Rasa ingin tahu adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu.
- E. Mandiri adalah suatu sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah.

penulis membatasi pembahasan penelitian karena penulis menilai saat menjadi guru PPL di SMA N 1 Pujud yang dominan masih terdapat masalah beberapa murid atau peserta didik yang masih belum melaksanakan atau menjalankan adalah hal-hal yang menyangkut nilai-nilai karakter tersebut.

2.5 Penelitian Relevan

1. Marliya Solihah (2013) meneliti tentang “ Penanaman Karakter pada Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam kaidah bertahapan, kesinambungan, momentum, motivasi intrinsik, dan kaidah pembimbing.
2. Lukman Hakim (2014) meneliti tentang “ Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan, penelitian ini menyimpulkan upaya pengembangan program religius, jujur, toleransi disiplin, tanggung jawab, dan keteladanan.

Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu dari metode yang dilakukan masing masing peneliti dan juga tempat yang dilakukan penelitian juga berbeda.

Persamaan nya yaitu tentang mengetahui karakter karakter dari siswa/siswi yang berada disekolah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata kata dan gambar, kata kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informasi.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Tohirin, 2013:3)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan inkuiri naturalistik atau naturalistic inquiry. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik praktik yang berlaku.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pujud yang berlokasi di jalan Lintas Timur No 1 Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian Kualitatif yaitu kata kata atau tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi), Data yang di peroleh dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

1. Informasi

Informasi dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu dilakukan sesuai kebutuhan penelitian dengan mewawancarai langsung informasi. Pada penelitian ini yang menjadi informasi adalah Kepala Sekolah SMA N 1 Pujud, Guru Ekonomi SMA N 1 Pujud, Siswa SMA N 1 Pujud, Orang Tua siswa SMA N 1 Pujud.

2. Dokumen

Dokumen dapat berupa arsip arsip seperti foto foto, rekaman, peraturan peraturan dan catatan harian guna mengetahui pelanggaran pelanggaran yang terjadi.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan berperan serta). Instrumen yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan pengumpulan data yang digunakan untuk penghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2008:115). Dalam metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas

tentang masalah yang teliti. Untuk memperoleh data yang autentik dalam pengumpulan data tentang upaya menanamkan nilai-nilai karakter peneliti melakukan pengamatan secara cermat ke SMAN N 1 Pujud.

2. Wawancara

Pada saat pengumpulan data selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam (indepth interview) biasanya dilakukan secara berstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur.

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari foto-foto, rekaman, peraturan-peraturan dan catatan harian guna mengetahui pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

1. Catatan Lapangan

Selain observasi, wawancara dan studi dokumentasi, data penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik catatan lapangan. Catatan lapangan hasil penelitian kualitatif berbentuk deskriptif yang isinya memuat tentang latar pengalaman, orang, tindakan dan pembicaraan. Mendeskripsikan apa yang dilihat baik berupa tingkah laku atau perbuatan anggota (informan penelitian) maupun berbagai dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Apa yang didengar dari anggota (informan) penelitian secara faktual tanpa dimasuki unsur-unsur subjektif

dari penelian.

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan tahapan kegiatan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperolehnya.

Tahap Eksplorasi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data karena itu adalah tujuan utama dari penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in dept interview), dan dokumentasi (Sugiyono 2006:309).

2. Tahap Member Check

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan ulang (triangulasi) data dengan informan dan subjek penelitian maupun dokumen dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan perbaikan baik dari segi bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini benar benar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi adalah cara yang ditempuh untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga data analisis dan

laporan tertulis. Dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data.

Sedangkan menurut Mukhtar (2013:137) Triangulasi adalah cara yang ditempuh untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga data dianalisis dan laporan tertulis. Triangulasi dilakukan secara berdalaman dalam sampai pada titik jenuh data, artinya tidak adalagi kemungkinan data yang dapat diungkap sebagai dukungan informasi yang terkait dengan temuan peneliti. Dari data temuan lapangan itulah yang kemudian dibuat laporan yang dirangkai tiga sumber utama yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Denzin dalam Mukhtar (2013:138) mengemukakan ada 4 model triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi antar penelitian, dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sumber yang diperoleh selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, catatan resmi atau catatan tulis pribadi dan gambar, foto dan video. Tentu masing masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberi pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itulah akan melahirkan keluasan pandangan untuk memperoleh kebenaran handal

a. Triangulasi Metode

Trianggulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey.

b. Trianggulasi Antar Peneliti

Trianggulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

c. Trianggulasi Teori

Trianggulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda. Kegiatan pada tahap ini meliputi :

1. Mengecek ulang data yang sudah terkumpul, baik yang bersumber dari dokumen maupun hasil dari pengamatan dan wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
6. Pengujian Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Sedangkan reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitasi dan stabilitas data atau temuan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

- a. Uji Kreadibilitas (Kepercayaan)

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data.

- b. Uji Transferability (keteralihan)

Uji ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.

- c. Uji Dependability (Kebergantungan)

Uji ini disebut juga dengan reabilitas. Penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.

d. Uji Konfirmabilitas (Kepastian)

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian ini dilakukan setelah proses analisis data selesai. Tahap ini adalah tahap akhir dari suatu kegiatan penelitian. Dalam menyusun laporan penelitian, pada akhirnya membuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian dan menyusun saran atau rekomendasi berdasarkan pada pengolahan data hasil penelitian.

a. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data kualitatif yang terkumpul secara deskriptif. Data disajikan secara alamiah dan dipaparkan secara mendalam dengan memberikan elaborasi dari setiap poin yang ada dalam data.

Dalam proses analisis data terdapat komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu mulai dari lapangan atau data empiris dengan cara terjun kelapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Pada prinsipnya analisis data kualitatif yang dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data.

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman (Basrowi dan Suwandi) yang dikutip dalam skripsi Ria Ratna Ningsih (2014) mencakup 3 kegiatan bersama yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusaran, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar benar mencari data yang valid.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan dan pengambilan sebuah tindakan dari penelitian. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dapat membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkat sebagai sebuah temuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yaitu melaporkan hasil dari penelitian, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis SMA N 1 Pujud

SMA N 1 Pujud terletak di JL. Lintas Timur No. 1 Pujud Kec. Pujud, Kab. Rokan Hilir Provinsi Riau (Kode Pos 28983 webside <http://sman1pujud.sch.id/> Lokasi SMA N 1 Pujud di bawah naungan SMA N 2 Duri di Pujud yang lokasi masih belum dibatasi pagar dan halaman belum terlalu maksimal. Kondisi ini disebabkan karena masih melakukan pembangunan fisik sekolah. Di harapkan kedepannya selesai pembangunan fisik sekolah maka akan tercipta suasana kondusif untuk semua tingkatan sekolah yang ada.

4.1.2 Sejarah Berdiri dan Berkembangnya SMA N 1 Pujud

SMA N 1 Pujud berdiri pada tanggal 12 februari 1987 yang waktu itu dinodai oleh Bapak H. Rozali Somad selaku Penghulu Pujud yang pada saat itu beliau ingin mendirikan sebuah sekolah yayasan agar anak putra putri pujud berpendidikan tingkat SMA .dengan berdirinya SMA swasta Pujud ada beberapa langkah atau kriteria atau tingkatan- tingkatan yang harus atau sebelum sekolah tersebut di Negerikan yang pertama SMA swasta pujud dibawah naungan SMA N 2 Duri di pujud yang pada masa itu di kepala sekolah oleh Ibu Dra Fadilah pada tahun 1987-1988.kemudian oleh karena jarak tempuh antara Pujud dengan Duri cukup jauh sementara di kecamatan Tanah Putih pada masa itu ada sekolah negeri namanya SMA N Sedinginan maka SMA Pujud ber induk ke SMA Sedinginan tepatnya pada tahun 1988-1990 yang kepala sekolah nya pada masa itu adalah

Bapak Drs Bakri. Kemudian pada tahun 1990-1991 oleh pemerintahan kabupaten Bengkalis pada masa itu untuk sekolah pilihal di tiadakan, akhirnya SMA N Sedinginan di Pujud diswastakan penuh menjadi SMA swasta Pujud yang kepala sekolahnya masa itu adalah Bapak Drs Jauhari tepatnya tahun 1990-1991. Kemudian pada tahun 1991-1997 SMA N 1 Pujud kembali berpilihal ke SMA N 1 Tanah Putih tepatnya di SMA N 1 Sedinginan sekarang ini yaitu sekitar tahun 1997-1998 yang kepala sekolahnya pada masa itu adalah Bapak Drs Jamaris. Kemudian pada tahun 1997-1998 SMA N 1 Pujud ini terjadi pergantian sekolah yaitu pada masa itu adalah Bapak Kuswantoro kemudian pada tahun 1998-1999 SMA N 1 Pujud berubah nama lagi menjadi SMA Muhammad Yunus Pujud karena pada masa itu dibuat yayasan penuh. kemudian pada tanggal 17 November 2000 SMA swasta Pujud di negerikan menjadi SMA N 2 Tanah Putih yang pada saat itu ditugaskan Bapak Drs Alni mulai dari tahun 2000-2003. Kemudian pada tahun 2003-2007 terjadi pergantian kepala sekolah yaitu dari bapak Drs Alni diserahkan kepada Bapak Kuswantoro Spd. kemudian pada tahun 2007-2008 itu terjadi lagi pergantian kepala sekolah yang pada masa itu dipimpin oleh Bapak M. Nasir Spd beliau selaku kacamatan Pujud dan itu mulai tahun 2007-2008. Kemudian tanggal 2 April 2008 sampai dengan 2 february 2018 SMA N 1 Pujud dipimpin oleh Bapak Drs Supeni kemudian pada Tanggal 2 february 2018 sampai dengan sekarang baru dipimpin oleh Ibu Helvi Zahra Spd juga merupakan putri daerah dan juga merupakan alumni dari SMA N 1 Pujud. Di samping itu juga selama kepemimpinan beliau Ibu Helvi Zahra Spd ini banyak kemajuan kemajuan yang terjadi di sekolah terutama dari segi mutu prasarana prasarana kepegawaian

sejak beliau menjabat menjadi kepala sekolah SMA N 1 Pujud banyak kemajuan kemajuan yang di alami disamping itu juga prestasi prestasi siswa yang diperoleh sejak berdiri SMA ini mulai tahun 1987-2019 ini banyak tamatan tamatan melanjutkan sekolah nya IPB, UGM, dan lain sebagainya bahkan ada ke Malaysia apalagi ke Universitas Riau, Universitas Islam Negeri, Universitas Islam Riau dari setiap kali tamatan sekitar 80 % siswa SMA N 1 Pujud melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

4.1.3 Profil Sekolah

➤ Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SMA N 1 Pujud
NSS/NPSN	: 10493896
Alamat	: JL. Lintas Timur No 1 Pujud Kec. Pujud Kab. Rokan Hilir Prov Riau
Nomor Telepon	: 085363319333
Jumlah Pendidik	: 38 orang
Jumlah Peserta Didik	: 248 orang

4.1.4 Visi dan Misi SMA N 1 Pujud

➤ Visi

Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berbudaya, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

➤ Misi

1. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah

2. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan
3. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam iptek
4. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas, dan berakhlak mulia
5. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan indah
6. Tercapainya akuntabilitas dan transparansi program kegiatan untuk menuju sekolah standar nasional
7. Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan
8. Mengembangkan standar penilaian
9. Menanamkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan.
10. Terciptanya budaya disiplin
11. Mengembangkan jiwa cinta cinta alam dan pelestarian lingkungan hidup
12. Menciptakan pribadi yang peduli kesehatan dan lingkungan
13. Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua siswa dan pemerintah dalam mengembangkan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan.

4.1.5 Tujuan SMA N 1 Pujud

1. Memperoleh prestasi tinggi dibidang akademik
2. Memiliki sarana dan prasarana lebih baik
3. Menjadikan sekolah yang banyak di inginkan oleh anak atau menjadi sekolah favorit

4. Memiliki jiwa yang berakhlak mulia dan menjadikan anak menjadi manusia yang bertanggung jawab
5. Menerapkan rasa cinta tanah air dan bertaqwa kepada Allah SWT

4.1.6 Kurikulum SMA N 1 Pujud

Kurikulum di SMA N 1 Pujud yaitu kurikulum 13

4.1.7 Sarana dan prasarana SMA N 1 Pujud

- a. Tanah dan Bangunan
- b. Gedung sekolah
- c. Keadaan gedung sekolah SMA N 1 Pujud

No	Jenis Ruang	Luas (M ²)	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	18	1
2.	Ruang tata Usaha	40	1
3.	Kantin	27	3
4.	Ruang Guru	60	1
5.	Ruang Kelas	1090	15
6.	Ruang Laboratorium	432	3
7.	Mushollah	64	1
8.	Kamar Mandi/WC	42	6

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Profil Informan

Dalam penelitian ini informasi yang didapat yaitu dari kepala sekolah SMA N 1 Pujud, guru mata pelajaran ekonomi, murid, dan wali murid.

1. Kepala sekolah/wakil kepala sekolah

Ibu Helvi Zahara Spd yang lahir Pujud 30 mei 1975 menjabat sebagai kepala sekolah SMA N 1 Pujud peneliti mewawancarai dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapat kan data mengenai pendidikan karakter, serta nilai nilai yang ada di SMA N 1 Pujud, dan untuk mengetahui upaya tindakan sekolah untuk menjalankan dengan baik serta untuk mengetahui informasi bagaimana upaya sekolah dalam penanaman nilai nilai karakter.

Serta untuk memperoleh informasi siapa saja yang menjadi sasaran dalam upaya penanaman nilai karakter di SMA N 1 Pujud.

2. Guru ekonomi

Guru ekonomi SMA N 1 Pujud berjumlah 3 orang yaitu Eliani SE Pujud 3 April 1979, Pangas Tuti SE Seberlawan 28 April 1980, Noviarni S.Pd. Dalu dalu, 17 November 1987. P eneliti mengambil data untuk memperoleh upaya yang dilakukan guru ekonomi dalam penanaman nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi, dan juga untuk memperoleh nilai-nilai apa saja yang dikembangkan dalam penanaman di SMA N 1 Pujud.

3. Siswa SMA N 1 Pujud

Salah satu siswa yang peneliti wawancara yaitu Muhammad Daru Putra siswa yang duduk di kelas XI Ipa. Informasi mewawancarai siswa ini guna untuk mengetahui nilai nilai apa sajakah yang sudah diterapkan di kehidupan sehari hari, dan untuk memperoleh data tentang sikap yang harus dilakukan untuk diri sendiri, guru, orang tua, orang lain dan lingkungan.

4.2.2 Upaya Guru menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran ekonomi

Upaya yang dilakukan guru untuk penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran disiapkan dengan tahap pembelajaran untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Tahapan tersebut yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Pada tahapan perencanaan peneliti mencoba melakukan kajian dengan mencermati persiapan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Semua proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Noviarni S.pd (Kamis 19 desember 2019) yang mana mengatakan “ Baik penanaman karakter pada nilai-nilai ini, kita sekarang menggunakan kurikulum 13 dalam K 13 ini kan sudah cukup jelas ada karakter dan nilai-nilai bisa dilihat didalam KI1

(Kompetensi inti) dan KI2 (Kompetensi inti). KI1 dan KI2 ini tentang nilai-nilai sosial. Karena kita menggunakan K13 berarti ada penerapan karakter di SMA N 1 Pujud, selain itu juga visi SMA N 1 Pujud juga berkaitan dengan karakter dimana

visinya yaitu terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berbudaya, berprestasi, dan berwawasan lingkungan. Dan dari visi itulah yang harus diterapkan dalam penanaman karakter. Tuntutan dari kurikulum ini kemudian dirumuskan dalam bentuk silabus yang merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi (SK) yaitu ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui dan mahir dilaksanakan secara maju dan berkelanjutan sebagai jaminan dan Kompetensi Dasar (KD) kemudian langkah selanjutnya mewujudkan tuntutan tersebut dengan menyusun sebuah Rencana pelaksanaan pembelajaran RPP berdasarkan RPP inilah guru melakukan proses pembelajaran agar apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran tidak keluar dari jalur dan tuntutan kurikulum sehingga akhirnya mencapai tujuan yang sudah diterapkan.

Selain itu perencana SMA N 1 Pujud terlihat pada tujuannya yaitu yang disampaikan oleh Wakil kepala sekolah SMA N 1 Pujud bapak Agusono (20 desember 2019) “ Tujuannya supaya anak-anak kita memiliki akhlak mulia, menjunjung tinggi karakter, tujuannya supaya anak berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai karakter itu sendiri, kemudian anak tersebut benar-benar merasakan karakter dalam diri mereka”.

Jadi dari penelitian yang telah dilakukan, maka observasi dapat menyimpulkan bahwa perkembangan anak saat dilakukan upaya-upaya penanaman nilai karakter didalam pembelajaran maupun diluar sudah berhasil. Untuk upaya itu sendiri bukan hanya nilai karakter disiplin,jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan mandiri saja yang diterapkan tetapi nilai karakter seperti

ketelagiusan, kerja sama, rasa hormat, menjaga lingkungan, dan lainnya juga diterapkan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakter di SMA N 1 Pujud sudah berjalan dengan baik.
2. Upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai nilai karakter dalam proses pembelajaran disiapkan secara terencana oleh lembaga sekolah dengan menggunakan tahapan pengajaran melalui tahapan perencanaan tahapan pelaksanaan dan evaluasi.
3. Upaya penanaman karakter untuk disiplin dengan cara memberikan pengajaran kepada siswa/siswi.
4. Upaya penanaman karakter di dalam RPP sudah dimasukkan seperti di KI 1 nilai kerelegiusan dan KI2 untuk nilai karakter sosial.
5. Upaya penanaman karakter untuk disiplin dengan cara memberikan pengurangan nilai jika tugas tidak dikumpulkan tepat waktu, jika untuk kejujuran dengan cara memberikan sanksi apabila ada anak yang tidak jujur seperti mencontek saat ulangan, jika untuk tanggung jawab membuat komitmen dengan anak jika tidak bertanggung jawab mengerjakan tugas tidak mendapatkan nilai ataupun pengurangan nilai. Dan untuk nilai karakter rasa ingin tahu dengan upaya memancing dengan pertanyaan “ada yang ingin ditanyakan?”. Sedangkan untuk nilai karakter mandiri dengan menyuruh mengerjakan tugas menurut pendapatnya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian penulis bermaksud memberikan saran yang mudah mudahan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa/siswi, dan bagi peneliti sendiri.

1. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa/siswi.

2. Bagi Guru

Kepala Sekolah atau pun guru sebaiknya selalu memperhatikan prestasi belajar siswa/siswi, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar itu sendiri.

3. Siswa/Siswi

Kepada para siswa/siswi untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, dan khususnya siswa/siswi hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis SMA N 1 Pujud?
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMA N 1 Pujud?
3. Visi dan misi SMA N 1 Pujud?
4. Struktur organisasi SMA N 1 Pujud?
5. Kurikulum SMA N 1 Pujud?
6. Keadaan guru, siswa, dan karyawan SMA N 1 Pujud?
7. Sarana dan prasarana SMA N 1 Pujud?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis SMA N 1 Pujud?
2. Sarana dan prasarana sekolah?
3. Cara dan metode yang diterapkan dalam penanaman karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud?
4. Pelaksanaan penanaman karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi di dalam maupun diluar?
5. Keteladanan guru disekolah?

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala sekolah/ wakil kepala sekolah

- a. Bagaimana sejarah perkembangan SMA N 1 Pujud?
- b. Apa saja visi dan misi SMA N 1 Pujud?
- c. Bagaimanakah keadaan guru, karyawan, dan siswa SMA N 1 Pujud?
- d. Apa saja kurikulum yang digunakan SMA N 1 Pujud?
- e. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Pujud?
- f. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan SMA N 1 Pujud?
- g. Apa tujuan SMA N 1 Pujud melaksanakan penanaman karakter kepada siswanya?
- h. Siapakah sasaran dalam penanaman karakter di SMA N 1 Pujud?
- i. Siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penanaman karakter di SMA N 1 Pujud?
- j. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan penanaman karakter kepada siswanya?
- k. Bagaimana peran guru Ekonomi (maupun non ekonomi) dalam proses penanaman karakter siswa?

- l. Bagaimana upaya tindak lanjut sekolah agar penanaman karakter siswa dapat berjalan secara terus menerus baik di sekolah maupun di luar sekolah?
 - m. Bagaimana hasil yang telah dicapai (apakah sudah berhasil atau kurang maksimal atau gagal)?
 - n. Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan mandiri. Dan mandiri dapat belum berjalan dengan baik?
2. Guru ekonomi SMA N 1 Pujud
 - a. Apa tujuan SMA N 1 Pujud melakukan penanaman karakter kepada siswanya?
 - b. Siapakah sasaran dalam penanaman karakter di SMA N 1 Pujud?
 - c. Siapakah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan penanaman karakter siswa di SMA N 1 Pujud?
 - d. Faktor apa saja yang mendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman karakter siswa di SMA N 1 Pujud?
 - e. Bagaimana peran guru non ekonomi dalam proses penanaman karakter siswa?

3. Siswa SMA N 1 Pujud

- a. Apa materi yang di berikan guru dalam pembelajaran ekonomi?
- b. Apakah sudah melaksanakan beberapa karakter dalam kehidupan sehari hari, seperti: tanggung jawab, kedisiplinan tolong menolong, kejujuran dan rasa ingin tahu?
- c. Apakah sennag terhadap metode dan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi?

TOPIK :Upaya guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud

NARASUMBE : Kepala Sekolah

PEWAWANCARA : Safrida

LOKASI : SMA N 1 Pujud

Keterangan : A : Narasumber

B : Pewawancara

B : “ Assamualaikum warahmatullahiwarokatu”

A : “ Walaikum salam”

B : “ Baiklah pak sebelumnya saya ucapakan terima kasih terlebih dahulu karena telah memberikan waktu untuk saya secara langsung untuk mewawancarai bapak, baiklah pak langsung saja kita mulai saja wawancara

ini, Apa tujuan SMA N 1 Pujud melaksanakan penanaman karakter kepada siswanya?”

A : “ Tujuannya supaya anak yang berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan, dan kecintaannya terhadap tanah air dan bertaqwa kepada Allah SWT”

B : “ Bagaimana upaya guru-guru SMA N 1 Pujud mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?”

A : Mengawali pembelajaran, anak disuruh berdoa. Menyanyiakan lagu Indonesia raya untuk mencerminkan sikap nasionalisme. Mengadakan literasi untuk menumbuhkan semangat anak rajin membaca.

B : “ Kurikulum apakah yang digunakan oleh SMA N 1 Pujud dan sejak kapan ?”

A : “ Kurikulum 13 yang dilakukan semenjak 3 tahun belakangan.

B : “ Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada disekolah ini?”

A : Cukup banyak yaitu volly, tenis meja, bola kaki, badminton, karate, dll.

B : “ Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penanaman karakter di SMA N 1 Pujud?”

A : Semua bertanggung jawab, semua guru, semua anak-anak. Guru bertanggung jawab kepada kelasnya, anak bertanggung jawab kepada dirinya sendiri.

B : “ Apakah ada faktor penghambat dalam melaksanakan akan pendidikan karakter?”

A : Faktor penghambat nya yaitu sarana yang belum lengkap, dan semangat anak yang masih rendah.

B : “ Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan karakter kepada siswanya?”

A : Strateginya yaitu dengan keteladanan, pembinaan, bimbingan. Di anatar ke 3 nya yang terpenting adalah keteladanan.

B : “ Bagaimana peran guru non ekonomi dalam proses penanaman karakter?”

A : Disini peran guru untuk penanaman karakter bukan hanya guru ekonomi saja, tetapi semua guru di sekolah ini berperan penting dalam menanamkan nilai karakter anak. Dan dalam pembelajaran pun nilai-nilai karakter tersebut dimasukakn seperti kejujuran, disiplin sopan santun, tanggung jawab dll.

B : “ Apakah sekolah ini diperbolehkan membawa hp?”

A : Tidak diperbolehkan apapun jenis hp nya baik kamera atau pun tidak

B : “ Jika salah satu siswa membawa hp apakah ada sanksi nya pak?”

A : Tentu saja ada, jika ketahuan maka orang tua siswa tersebut akan kami panggil.

Observasi/peneliti

Kepala/wakil kepala sekolah

Safrida

Agusono S.Pd.I

TOPIK : Upaya guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud

NARASUMBER : Guru Ekonomi

PEWAWANCARA : Safrida

LOKASI : SMA N 1 Pujud

Keterangan : A : Narasumber

B : Pewawancara

B : “ Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatu”

A : “Walaikum salam”

B : “ Baiklah bu sebelumnya saya ucapkan terima kasih terlebih dahulu karena telah memberikan saya waktu, baiklah bu langsung saja kita mulai ya. Menurut ibu pendidikan karakter itu apa?”

A : Pendidikan karakter itu bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik.

B : “ Apakah menurut ibu pendidikan karakter tersebut penting?”

A : Ya tentu saja penting menurut saya, karena dengan adanya pendidikan karakter tersebut membuat siswa mempunyai karakter dan membuat siswa tersebut menjadi lebih bertanggung jawab.

B : “ Bagaimana cara ibu menanamkan nilai-nilai karakter tersebut?”

A : Cara yang saya lakukan terlebih dahulu yaitu memberikan pengetahuan kepada siswa tersebut dan membiasakan untuk siswa tersebut melakukannya dalam kehidupan sehari-hari mereka baik di sekolah atau luar sekolah. Contohnya memberi tahu tanggung jawab itu penting dan itu harus dilakukan dalam

kehidupan sehari-hari, jujur itu juga penting karena kita hidup harus dibiasakan dengan cara jujur tidak dengan kebohongan, disiplin itu penting karena dimana pun kita berada selalu ada peraturan dan peraturan itu yang harus kita jalankan dan kita terapkan dll.

B : “ Faktor yang mendukung itu apa bu?”

A : Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, kerja sama guru mata pelajaran lain, dan semua lingkungan adalah faktor pendukung/

B : “ Apakah ada faktor penghambat nya juga bu?”

A : Faktor penghambat itu sebenarnya lingkungan yang luas karena siswa tidak berada di sekolah selama 24 jam.

TOPIK : Upaya guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud

NARASUMBER : Siswa (Muhammad Daru Putra)

PEWAWANCARA : Safrida

LOKASI : SMA N 1 Pujud

Keterangan : A : Narasumber

B : Pewawancara

B : “ Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu”

A : “ Walaikum salam”

B : “ Baiklah sebelum nya ibu ucapkan terima kasih karena telah mau ibu wawancarai. langsung saja ya ibu mulai bertanya kepada kamu.

A : Iya bu, sama-sama. baiklah bu.

B : “ Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?”

A : Tentunya saja mencerminkan contoh nya yang mencerminkan yaitu ketika tepat jam masuk guru masuk, kecuali guru tersebut mempunyai urusan mendadak yang tidak bisa di wakikan oleh orang lain.

B : “ Bagaimana proses pembelajaran karakter dikelas?”

A : Caranya yaitu siswa nya terlebih dahulu disuruh mencatat secara rinci dan nanti dijelaskan oleh guru nya dan juga ketika bel di bunyikan untuk masuk maka siswa tersebut harus lebih dahulu masuk dibandingkan guru nya jika tidak maka siswa nya akan diberikan hukuman seperti keliling lapangan dan sebagainya.

B : “ Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tersebut?”

A : Ya diterapkan buk, contoh yang diterapkan itu yaitu membiasakan untuk kami agar bisa bertanggung jawab apapun yang kami lakukan harus kami pertanggung jawabkan.

B : “ Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk pendidikan karakter tersebut?”

A : Ya sudah saya terapkan buk, tetapi belum semua nya. Yang saya terapkan contoh nya rasa tanggung jawab, tolong menolong, dan kejujuran.

B : “ Apakah senang terhadap metode dan cara yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi?”

A : Kalau menurut saya buk, ada yang senang dan tidak pastinya tetapi kalau untuk saya sendiri senang dan menyukainya karena cara guru tersebut tidak monoton atau tidak membosankan.guru tersebut tetap memberikan materi atau cara menerapkannya tetapi tidak berfokus ke situ saja jika kami sendiri merasa bosan guru tersebut tahu bagaimana membuat kami tidak bosan lagi.

HASIL OBSERVASI ATAU PENGAMATAN

Judul : Upaya guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud

Lokasi : SMA N 1 Pujud

No	Uraian Observasi	Baik	Cukup baik	Kurang baik
1.	Letak dan keadaan geografis SMA N 1 Pujud	✓		
2.	Sarana dan prasarana sekolah		✓	
3.	Cara dan metode yang diterapkan dalam penanaman karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pujud	✓		
4.	Pelaksanaan penanaman karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi di dalam mau pun luar kelas	✓		
5.	Keteladanan guru di sekolah	✓		
6.	Slogan /poster tentang karakter di sekolah	✓		

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 1
Hari, tanggal : Jumat 20 Desember 2019
Tempat : SMA N 1 Pujud
Subjek penelitian : Lingkungan dan fasilitas sekolah
Metode pengumpulan data : Observasi

SMA N 1 Pujud yang terletak di JL. Lintas timur No. 01 Pujud yang berada di kabupaten Rokan Hilir.

Fasilitas di sekolah ini sudah cukup baik, seperti kelas dilengkapi dengan kipas angin, papan tulis, meja dan kursi, labor bahasa, labor biologi labor kimia, dan juga labor computer, Perpustakaan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan juga fasilitas lainnya kantin yang berjalan dengan lancar.

Sekolah juga menerapkan nilai karakter seperti gotong royong, kerja keras jujur dan saling mengasihi satu sama lainnya.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 2
 Hari,tanggal : Jumat 20 Desember 2019
 Tempat : SMA N 1 Pujud
 Subjek penelitian : Guru dan Siswa
 Metode pengumpulan data : Observasi

Guru mengkondisikan siswa berbaris rapi sebelum masuk kelas dan seluruh ketua kelas menyiapkan barisan nya.dan setelah itu guru melihat barisan terapi yang boleh masuk kelas terlebih dahulu dan masing-masing siswa/siswi menyalami guru nya terlebih dahulu dan duduk di bangku masing masing.

Sebelum masuk dalam pembelajaran siswa/siswi diwajibkan membaca buku terlebih dahulu.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 3
 Hari, tanggal : Jumat 20 Desember 2019
 Tempat : Ruang tata usaha SMA N 1 Pujud
 Subjek Penelitian : Profil SMA N 1 Pujud
 Metode pengumpulan data : Observasi

Pengumpulan data dari sejarah sekolah perkembangan sekolah dan letak geografis SMA N 1 Pujud visi dan misi, keadaan guru, siswa, dan karyawan SMA N 1 Pujud serta sarana dan prasarana di sekolah.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 4
 Hari,tanggal : Jumat 20 Desember 2019
 Tempat : SMA N 1 Pujud
 Metode pengumpulan data : Wawancara

Deskripsi Data :

Informasi adalah guru ekonomi SMA N 1 Pujud pertanyaan yang disampaikan tentang upaya guru menanamkan nilai karakter seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, faktor pendukung dan penghambat dan siapakah yang menjadi sasaran dalam penanaman karakter di SMA N 1 Pujud.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya penanaman karakter untuk disiplin dengan cara mengurangi nilai tugas jika terlambat atau tidak mengerjakan tugas.

Interprestasi :

Upaya yang dilakukan oleh guru mendapatkan hasil yang baik sehingga banyak perkembangan yang positif dengan upaya yang dilakukan guru dalam penanaman karakter.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 5
 Hari, tanggal : Sabtu 21 Desember 2019
 Tempat : SMA N 1 Pujud
 Metode pengumpulan data : Wawancara

Deskripsi data :

Informasi adalah kepala/wakil kepala SMA N 1 Pujud, pertanyaan yang disampaikan terkait dengan penanaman nilai-nilai karakter yaitu upaya sekolah, dan bagaimana dengan hasil yang sudah di sampaikan.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa upaya sekolah yaitu dengan menegakkan tata tertib serta sanksi sanksi bagi yang melanggar.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 6
 Hari, tanggal : Senin 23 Desember 2019
 Tempat : SMA N 1 Pujud
 Metode pengumpulan data : Wawancara

Dskripsi dara :

Informasi salah satu murid SMA N 1 Pujud yang menduduki bangku sekolah XI IPA, pertanyaan yang disampaikan yaitu apakah guru sudah menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari hari, bagaimana cara mengetahui diri sendiri guru atau pun orang tua orang lain dan lingkungan dan apakah senang terhadap metode yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sebagian siswa/siswi SMA N 1 Pujud melaksanakan beberapa nilai karakter dan masih ada pula yang belum menerapkan nilai karakter tersebut.

Interprestasi :

Adanya nilai-nilai karakter yang dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan metode yang dilakukan guru sangat memacu siswa/siswi agar tetap semangat belajar.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke : 7

Hari,tanggal : Selasa 24 Desember 2019

Tempat : SMA N 1 Pujud

Metode pengumpulan data : Observasi

Deskripsi data :

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dan melihat guru ekonomi mengajar, keadaan kelas dengan siswa/siswi mengerjakan tugas dengan mandiri, mengacukan tangan untuk pertanyaan. Dan seluruh siswa/siswi bertanggung jawab ketika ada tugas yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa/siswi yang tidak bertanggung jawab untuk tugasnya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusolo, Sutarjo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta : Rajawali Pers
- Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Barnawi, Arifin M. 2016. Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Hasbullah. 2017. Dasar Dasar Ilmu Ekonomi. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada
- Kesuma Dharma, dkk. 2013. Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta : Kemendiknas
- Kurniawan Syamsul. 2016. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Mulyasa.2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta : Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multinasional. Jakarta : Bumi Aksara
- Ningsih Ratna Ria. 2014. Analisis Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi UIR

Nawawi Hadari. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Rasyid. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Depok : Pt Rajagrafindo Persada

Samadi Muchlas, Hariyanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

Sulityowati Endah. 2012. Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Pt Cintra Aji Parama

Solihah Marliya. 2013. Penanaman Karakter pada Siswa di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga dalam digilib.uin.suka.ac.id/7603/1/BAB%20IV%20DAFTARPUSTAKA.pdf

Sugiono. 2006. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Cv Alfabet

Suwito, Anton. 2012. Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Kedalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Melalui RPP, Jurnal Ilmiah Avis Volume II dalam e-jurnal-upgrismg-ac.id

Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Karakter Pendidikan Karakter. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

Tohirin. 2013. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta : Rajawali Pers

Wibowo Agus. 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Jakarta : Pustaka Pelajar

Widiastuti, Hartati. 2012. Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berkarakter. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta : dalam <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1670/hartatikW.pdf?Sequence=1>

Yaumi M, Hum M. 2016. Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta : Prenada Media Group

Zubaedi. 2013. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zainal. 2012. Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung : Yrama Widya

